

**PENGARUH MODEL *BRAIN WRITING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 16 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Meidina Pusparani

NIM: 06021281621017

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**PENGARUH MODEL *BRAIN WRITING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 16 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

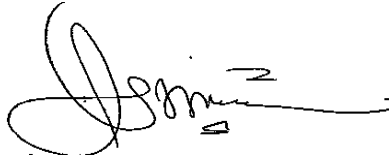
Meidina Pusparani

NIM: 06021281621017

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum
NIP 196910221994031001

Pembimbing 2,



Drs. Ansori, M.Si.
NIP 196609191994031003

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002



**PENGARUH MODEL *BRAIN WRITING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 16 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh:

Meidina Pusparani

NIM: 06021281621017

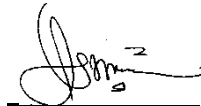
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Juli 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.



2. Sekretaris : Drs. Ansori, M.Si.



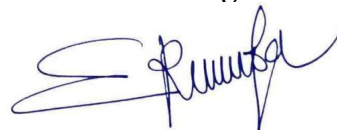
3. Anggota : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.



Indralaya, Agustus 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meidina Pusparani

NIM : 06021281621017

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Brain Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Palembang” ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Agustus 2022



Meidina Pusparani

NIM 06021281621017

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Brain Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

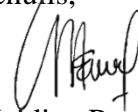
Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. dan Drs. Ansori, M.Si., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Bahasa dan Seni Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Koordinator Program Studi Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., yang telah memberikan kemudahan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya semasa saya mengenyam pendidikan di Universitas Sriwijaya. Terima kasih kepada seluruh staff tata usaha Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan Bahasa dan Seni yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih juga kepada seluruh keluarga SMP Negeri 16 Palembang yang memberi bantuan selama proses penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Agustus 2022

Penulis,



Meidina Pusparani

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK INDONESIA	xii
ABSTRAK INGGRIS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Masalah	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TIJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Menulis	7
2.1.1 Hakikat Menulis	7
2.1.2 Tujuan Menulis	8
2.1.3 Manfaat Menulis	8
2.2 Teks Persuasi	8
2.2.1 Pengertian Teks Persuasi	9
2.2.2 Ciri-Ciri Teks Persuasi	10
2.2.3 Syarat-Syarat Teks Persuasi	10
2.2.4 Stuktur Teks Persuasi	11

2.2.5 Langkah-Langkah Menulis Teks Persuasi.....	12
2.3 Model Brain Writing.....	12
2.3.1 Pengertian Model <i>Brain Writing</i>	12
2.3.2 Langkah-Langkah Model <i>Brain Writing</i>	13
2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Brain Writing</i>	14
2.4 Model Konvensional.....	15
2.4.1 Langkah-Langkah Model Konvensional.....	16
2.5 Hipotesis dan Kriteria Pengujian Hipotesis.....	17
2.5.1 Hipotesis.....	17
2.5.2 Kriteria Pengujian Hipotesis.....	17
2.6 Penelitian Relevan.....	17
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	19
3.1 Metodologi Penelitian.....	19
3.2 Desain Penelitian.....	19
3.3 Variabel Penelitian.....	20
3.4 Definisi Operasional.....	20
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
3.5.1 Populasi Penelitian.....	20
3.5.2 Sampel Penelitian.....	21
3.6 Prosedur Penelitian.....	22
3.6.1 Tahap Persiapan.....	22
3.6.2 Tahap Pelaksanaan.....	22
3.6.3 Tahap Pengelolaan Data.....	27
3.7 Teknik Penelitian.....	27
3.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7.2 Teknik Pengelolaan Data.....	29
3.7.3 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian.....	31

4.1.1 Deskripsi Data	31
4.1.2 Uji Normalitas Data	32
4.1.3 Uji Homogenitas Data	34
4.1.4 Uji Dua Sampel Berpasangan (Uji <i>Paired Sample Test</i>)	35
4.1.5 Uji N-Gain	35
4.1.6 Uji Hipotesis	37
4.2 Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Desain <i>pretest-posttest control group design</i>	19
Tabel 2.	Populasi peserta didik	21
Tabel 3.	Sampel Penelitian	21
Tabel 4.	Langkah-langkah model <i>brain writing</i>	22
Tabel 5.	Langkah-langkah model konvensional	24
Tabel 6.	Pedoman penilaian menulis teks persuasi	25
Tabel 7.	Topik bahan ajar	28
Tabel 8.	Deskripsi data	31
Tabel 9.	Uji normalitas	32
Tabel 10.	Uji Homogenitas	34
Tabel 11.	Uji dua sampel berpasangan	35
Tabel 12.	Perbandingan nilai rata-rata	36
Tabel 13	Hipotesis uji <i>independent sample test</i>	37

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Grafik P-Plot tes awal kelas eksperimen	32
Grafik 2.	Grafik P-Plot tes akhir kelas eksperimen	33
Grafik 3.	Grafik P-Plot tes awal kelas kontrol	33
Grafik 4.	Graik P-Plot tes akhir kelas kontrol	34
Grafik 5.	Grafik perbandingan rata-rata uji N-Gain	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Nilai distribusi tabel t	48
Lampiran 2.	RPP kelas eksperimen	49
Lampiran 3.	RPP kelas kontrol	62
Lampiran 3.	Daftar nilai siswa kelas eksperimen	73
Lampiran 4.	Daftar nilai siswa kelas kontrol.....	75
Lampiran 5.	Lembar tes awal siswa kelas eksperimen	77
Lampiran 6.	Lembar tes awal siswa kelas kontrol	79
Lampiran 7.	Lembar tes akhir siswa kelas eksperimen	81
Lampiran 8.	Lembar tes akhir siswa kelas kontrol	82
Lampiran 9.	Lembar gagasan <i>brain writing</i> siswa kelas eksperimen	83
Lampiran 10.	Foto Kegiatan	89
Lampiran 11.	Surat izin penelitian	92
Lampiran 12.	Surat bukti penelitian di sekolah	93
Lampiran 13.	SK Pembimbing.....	94
Lampiran 14	Persetujuan Seminar Proposal.....	96
Lampiran 15	Bukti Perbaikan Sempro.....	97
Lampiran 16	Persetujuan Seminar Hasil.....	100
Lampiran 17	Bukti Perbaikan Semhas.....	101
Lampiran 18	Persetujuan Ujian Akhir.....	104
Lampiran 19	Bukti Perbaikan Skripsi.....	105
Lampiran 20	Kartu Bimbingan Skripsi.....	108

**PENGARUH MODEL *BRAIN WRITING* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 16
PALEMBANG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *brain writing* terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes menulis, sementara untuk teknik pengolahan data menggunakan *independent sample test* dan uji t dengan program SPSS 25. Pada proses pembelajaran, peneliti menggunakan *google meet* dan aplikasi *whatsapp* mengingat saat ini proses pembelajaran di sekolah dilakukan secara daring akibat pandemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 85,97 dan kelas kontrol 77,72. Hasil uji *Independent Simple Test* menunjukkan nilai *sig.(2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan uji t menunjukkan $t_{hitung} = 5,706 > t_{tabel} = 1,999$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan melihat nilai *sig. (2-tailed)* dan nilai t, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model *brain writing* terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Palembang.

Kata kunci: Pengaruh, model *brain writing*, menulis teks persuasi

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2022)

Nama : Meidina Pusparani

NIM : 06021281621017

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

Dosen Pembimbing 2 : Drs. Ansori, M.Si.

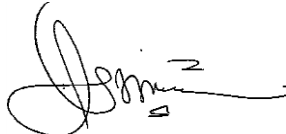
**THE INFLUENCE OF BRAIN WRITING MODEL ON THE ABILITY
WRITING PERSUASIVE TEXT OF CLASS VIII STUDENT OF SMP
NEGERI 16 PALEMBANG**

ABSTRACT

The aim of this research is to know the influence of model brain writing to the competence of grade VIII students of SMP Negeri 16 Palembang in writing persuasive text. The method used in this research is quasi experimental. The sample is divided in two classes. Technique for collecting data used by researcher is temporary writing text and for data processing, the researcher used independent sample test and t test that applied SPSS 25 programe. Considering the pandemic situation, google meet and whatsapp application is seems to be the choice of the researcher in teaching and learning process. The results of the study between the experimental class and control class shows significant differences. The final test for experimental class is 85,97 and for control class is 77,72. The result of independent sampe test shows the score of sig.(2-tailed) is $0,000 < 0,05$ which means H_0 is refused and H_a is accepted. The result of t test shows $t_{count}= 5,706 > t_{table}= 1,999$ which means that H_0 is refused and H_a is accepted. Based on the result of hypothesis concerning to sig.(2-tailed) score and t test, it can be concluded that the influence of model brain writing to the competence of grade VIII students of SMP Negeri 16 Palembang in writing persuasive text shwos significant achievement.

Keyword: *Influence, brain wriitng model, writing persuasive text*

Pembimbing 1,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum
NIP 196910221994031001

Pembimbing 2,



Drs. Ansori, M.Si.
NIP 196609191994031003

Mengetahui:

Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak terlepas dari dari kegiatan berbahasa, baik lisan maupun tulis. Kegiatan berbahasa tersebut terangkum dalam empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai antara lain terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan-keterampilan tersebut penting dikuasai seseorang untuk berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat. Pada dunia pendidikan khususnya dalam konteks pembelajaran, keterampilan berbahasa bertujuan agar siswa dapat terampil mengembangkan keempat keterampilan tersebut. Pada penelitian ini peneliti memilih keterampilan menulis untuk dijadikan aspek penelitian. Aspek keterampilan menulis ini difokuskan pada keterampilan menulis karangan persuasi.

Menulis dianggap sebagai keterampilan yang sulit dilakukan jika dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya (Jauhari, 2018:14). Menulis adalah keterampilan proses yang berarti dibutuhkan latihan untuk mendapatkan hasil tulisan yang baik, tidak dilakukan secara spontan dan langsung jadi melainkan harus dilatih dengan teratur, sehingga dalam pembelajaran di sekolah, menulis merupakan salah satu keterampilan yang sulit dilakukan namun penting untuk dikuasai.

Sebagai keterampilan proses, aspek menulis harus didukung oleh ketiga aspek berbahasa lainnya karena memiliki keterkaitan yang erat dan saling mempengaruhi (Jauhari, 2018:24). Hal tersebut menunjukkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang kompleks, sehingga dalam menulis perlu memperhatikan struktur bahasa dan keterampilan menggunakan dan memilih kosakata yang baik agar tujuan berupa pesan yang hendak disampaikan dapat dipahami oleh pembaca.

Pada pembelajaran di sekolah, siswa dapat menuangkan ide, gagasan, ekspresi rasa dan perasaan, serta menuangkan pengalaman hidup dalam bentuk tulisan. Melalui tulisan dapat membantu siswa dalam menggali informasi,

menambah informasi dan memahami suatu hal yang mereka tulis. Menulis dapat dikatakan kegiatan yang ekspresif dan produktif (Tarigan, 2013:3). Tulisan yang dihasilkan dapat berwujud teks seperti deskripsi, narasi, argumentasi, persuasi, dan teks bentuk lainnya.

Menulis diartikan sebagai kegiatan untuk menyampaikan pesan menggunakan tulisan sebagai medianya (Indrawati, 112: 2018). Pembelajaran menulis dapat melatih siswa untuk berpikir kritis, meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya serta diharapkan memiliki kegemaran dalam hal menulis. Menulis adalah suatu proses kreatif menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan tertentu yang menghasilkan sebuah karangan (Dalman, 2016:3). Siswa yang memiliki bekal yang cukup, akan dapat menuangkan pikiran dan perasaannya lewat menulis dalam bentuk sebuah teks. Oleh karena itu, siswa diharapkan akan mempunyai wawasan yang luas terkait kegiatan menulis, khususnya menulis teks persuasi.

Teks persuasi adalah teks yang memiliki daya untuk membujuk pembaca sehingga pembaca akan menuruti apa yang ditulis oleh penulis (Jauhari, 2018:67). Berbagai ide atau gagasan yang siswa miliki dapat mereka tuangkan dalam bentuk teks persuasi. Melalui menulis teks persuasi siswa dapat menunjukkan keahliannya dalam hal mempengaruhi atau membujuk pembaca melalui tulisan agar menuruti terkait hal yang ditulis, sehingga diperlukan ide atau gagasan yang menarik agar dapat mempengaruhi pembaca. Manfaat yang didapat dalam pembelajaran teks persuasi, siswa dapat menuliskan pandangan pribadinya mengenai suatu topik yang ingin ditulis. Siswa dapat mencoba mengubah pandangan pembaca tentang permasalahan tertentu dengan menambahkan fakta-fakta yang mendukung dan memperkuat pendapat, sehingga dapat meyakinkan pembaca. Menulis teks persuasi diperlukan daya tarik yang kuat, dalam hal ini yang dimaksud ialah diperlukan kata-kata yang mampu membujuk pembaca. Selain daya tarik yang kuat, dalam menulis teks persuasi juga diperlukan argumen-argumen yang dapat memperkuat alasan penulis sehingga pembaca percaya dan terbujuk pada tulisan yang dibuat.

Menulis teks persuasi merupakan salah satu keterampilan harus dikuasai siswa khususnya siswa SMP kelas VIII. Pada kurikulum 2013 pelajaran teks persuasi terdapat pada tingkat SMP kelas VIII. Hal ini dapat dilihat pada kompetensi dasar (KD) 4.14, yaitu menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Di dalam materi menulis teks persuasi dapat dilihat bahwa salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa ialah mampu menulis teks persuasi berdasarkan struktur dan kebahasaan teks persuasi. Berdasarkan uraian tersebut peneliti memilih dan memfokuskan pada keterampilan menulis teks persuasi.

Modal yang harus dimiliki dalam menulis, khususnya menulis teks persuasi ialah gagasan, ide, dan inspirasi yang dapat dikembangkan menjadi sebuah tulisan persuasi yang mampu mempengaruhi pembaca sehingga tertarik untuk membaca. Menumbuhkan sebuah ide atau gagasan tidaklah mudah sehingga dibutuhkan sebuah rangsangan agar dapat memunculkan ide atau gagasan untuk menulis teks persuasi. Dalam hal ini, pembelajaran menulis teks persuasi membutuhkan sebuah model pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar dapat menunjang keberhasilan dalam menulis teks persuasi di sekolah sehingga siswa dapat dengan mudah mengemukakan ide atau gagasan.

Peneliti memilih model *brain writing* untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi. Model *Brain Writing* memberikan kesempatan individu untuk berbagi ide dengan teman kelompok dengan cara bertukar ide yang ditulis di kertas atau berbagai gagasan melalui jaringan komputer (Brokop dan Persall, 2009:9). Melalui jaringan komputer, siswa dapat berkontribusi pada kelompok diskusi *online* melalui diskusi berulir. Model *brain writing* merupakan model berpikir yang inovatif dan kreatif yang dirancang untuk mencurahkan, mengungkapkan, dan memproses ide dalam urutan paralel secara spontan dalam suatu kelompok (Michalko, 2010:270). Pada model *brain writing*, semua anggota kelompok tanpa terkecuali akan mencurahkan ide atau gagasannya yang kemudian akan dikembangkan secara tertulis. *Brain writing* termasuk dalam kategori *brainstorming* yang merupakan salah satu alternatif model yang kreatif

yang dapat diterapkan dalam kelompok untuk bertukar pikiran (Nurhayati, 2015:16). Setiap individu memiliki ide yang terkadang sulit untuk dituangkan dalam bentuk tulisan. Melalui model *brain writing*, setiap siswa yang berada dalam kelompok akan menuangkan idenya masing-masing yang kemudian akan dikembangkan menjadi sebuah karangan persuasi. Dengan demikian, model *brain writing* ini sangat menekankan siswa ikut terlibat secara aktif pada proses pembelajaran sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Proses pembelajaran menggunakan model *brain writing*, siswa tidak hanya menyimak dan mencatat saja tetapi siswa akan berdiskusi bersama mencurahkan dan mencatat semua ide atau gagasan yang dimiliki dari masing-masing individu. Hal ini akan meningkatkan produksi ide dalam kelompok. Menggunakan model *brain writing* akan tercipta suasana kelas yang lebih menarik, menyenangkan, serta terjalinnya komunikasi yang baik dalam kelompok. Hal ini juga akan membuat para siswa menjadi lebih produktif, aktif, serta siswa akan lebih memperhatikan materi pembelajaran yang lebih terarah dan tidak monoton. Berbeda dengan diskusi kelompok pada umumnya, dengan model *brain writing* ide-ide yang dihasilkan lebih banyak sehingga model ini cocok digunakan dalam proses pembelajaran khususnya menulis teks persuasi.

Berdasarkan penemuan di lapangan dan informasi dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 16 Palembang mengenai keterampilan menulis persuasi bahwa dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan dalam menulis teks persuasi masih kurang bervariasi sehingga menyebabkan terjadinya beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Model pembelajaran yang monoton dan satu arah membuat siswa kurang produktif dalam menulis teks persuasi. Padahal untuk menulis teks persuasi, siswa diharapkan dapat menumbuhkan ide mengembangkan ide berdasarkan fakta dan argumen yang memperkuat alasan penulis sehingga pembaca percaya dan terbuju pada tulisan yang dibuat. Peneliti juga melakukan wawancara pada siswa dan menemukan beberapa kendala yang dialami siswa sebagai berikut. Pertama, kenyataan yang ditemukan dalam pembelajaran menulis teks di sekolah adalah rendahnya minat siswa dalam

menulis teks persuasi. Kedua, proses pembelajaran yang selama ini dilakukan di kelas menggunakan model konvensional yaitu pengajaran langsung yang berpusat pada guru (*teacher center*), hal ini membuat siswa kurang berperan aktif dan kesulitan dalam menulis terutama dalam menuangkan dan mengembangkan ide atau gagasan. Ketiga, kurangnya wawasan siswa dan siswa kesulitan dalam memilih dan merangkai kata. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran, salah satunya dengan cara menggunakan model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Salah satu penyebab kurang memadainya kemampuan menulis teks persuasi siswa adalah kurangnya pembinaan kemampuan menulis persuasi. Siswa enggan menulis diakibatkan karena kurangnya praktik atau berlatih menulis, siswa yang sering berlatih menulis akan semakin mahir menulis (Subadiyono, 2012). Maka dari itu, pembelajaran menulis di sekolah membutuhkan inovasi dalam pembelajarannya. Cara untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan mampu merangsang siswa untuk menulis. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model *brain writing*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian agar dapat meningkatkan pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan model *brain writing*. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 16 Palembang karena sekolah tersebut sudah memiliki akreditasi A, kegiatan belajar mengajar yang digunakan di SMP Negeri 16 sudah berbasis kurikulum 2013, dan belum pernah menerapkan model pembelajaran *brain writing*. Dari uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Brain Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan model *brain writing* terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan model *brain writing* terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat menjadi salah satu sumbangan teori dan pemahaman dalam menjelaskan penerapan model *brain writing*, khususnya dalam pembelajaran menulis.

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi masukan dan alternatif bagi pendidik dalam proses pembelajaran secara daring atau pun luring terutama pada pelajaran menulis teks. Selain itu, bagi peserta didik penelitian ini dapat memudahkan dalam pemahaman materi pelajaran dan memberikan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya pembelajaran menulis teks.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Moses. (2018). *Penerapan Direct Intruction dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 3(4):353-364.*
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Bandung: Pustaka Setia.
- Brokop, F. & Persall, B. (2009). *Writing Strategies For Learners Who Are Deaf.* <https://www.norquest.ca/>. Diakses 27 Januari 2020.
- Emzir. (2017). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif.* Depok: Rajawali Pers.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis.* Depok: Rajawali Pers.
- Haryadi. (2019). Pengaruh Model *Brain Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Artikel Di Media Masa. *Jurnal Bindo Sastra 3 (2) (2019): 98-103.*
- Idana. (2017). *Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris dalam Menyusun Teks Deskriptif Berbahasa Inggris Melalui Penerapan Teknik Brainwriting di Kelas VII-9 SMP Negeri 1 Takengon. Jurnal Media Inovasi Edukasi. 3(9): 347-356.*
- Indrawati, Sri. (2018). *Strategi Relevansi dalam Kemahiran Menulis. Jurnal LOGAT. (05):2.*
- Irawati. (2018). *Model Brainwriting Berbantuan Media Komik Tanpa Teks Dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Parongpong Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2018/2019.* <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>. Diakses 27 Januari 2020.

- Jauhari, Heri. (2018). *Terampil Mengarang Dari Persiapan Hingga Peresetasian dari Opini hingga Sastra*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kinasih, Wiji Arum, S. (20). *Pengaruh Model Brain Writing Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Palembang*. Skripsi. FKIP Unsri.
- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung:Rosda
- Michalko, Michael. (2010). *Cracking Creativity The Secret Of Creative Genius*. Diterjemahkan oleh Dwi Prabantini. Yogyakarta: ANDI.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhayati, Nunik. (2015). *Model Pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Teknik Brainwriting yang Berorientasi Pada Kreativitas Siswa*. *Jurnal Riksa Bahasa*. 1(1): 14-26).
- Ramadhan, Rahmat. (2018), *Pengaruh Model Brain Writing Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang*. Skripsi. FKIP Unsri.
- Ridgeway, Trish. (1988). *Innovation Don't Be A Creativity Killer! How To Enhance Yuor Own and Other's Creativity*. ACRL Collage & Research Libraries News. 49(2):55-70. <https://crln.acrl.org/index.php/crlnews/article/view/23846/31356>. Diakses 3 Agustus 2020.
- Rodearti, S. & Sudarti, N. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Cycle learning Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Persuasi*. *Jurnal Komunitas Bahasa*. 6(2) :136-144.
- Sani, Abdullah. (2016). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Subadiyono. (2012). *Membangun Kebiasaan Menulis di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 15(1): 1-138.
- Tarigan, Henri Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. (2011) *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*.
Jakarta: Prestasi Pusaka

Wilson, Chaucey. (2013). *Brainstorming and Beyond: A User-Centered Design Method*. United Kingdom: MK Morgan Kaufmann.